

INTISARI

Karya sastra merupakan salah satu medium yang mampu menggambarkan pengalaman yang sulit dijelaskan seperti trauma. *Minor Detail* karya Adania Shibli adalah karya sastra yang banyak menceritakan tentang *Nakbah*, sebuah peristiwa penting dalam sejarah masyarakat Palestina yang melekat dalam memori kolektif sebagai ingatan yang traumatis dan merubah identitas mereka sebagai kelompok. *Nakbah* bukan hanya terjadi di masa lalu, tapi masih berlangsung hingga sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat konstruksi memori kolektif *Nakbah* dibangun dalam narasi dan merepresentasikan trauma kultural masyarakat Palestina serta mengungkap alasan diangkatnya trauma kultural tersebut di dalam novela. Penelitian ini menggunakan teori memori kolektif dari Maurice Halbwachs dan teori trauma kultural dari Jeffrey Alexander. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memori kolektif tentang *Nakbah* dikonstruksi dalam novela melalui narasi-narasi tokoh yang meskipun diambil dari sudut pandang personal, memori *Nakbah* yang dikonstruksi dan dihadirkan bersifat kolektif yang melekat dalam ingatan masyarakat Palestina tentang segala penderitaan yang mereka alami akibat *Nakbah*. Memori kolektif ini kemudian mengalami proses sosial, dari interpretasi hingga transmisi interpretasi yang dilakukan oleh *carrier group*, akhirnya memori kolektif yang traumatis itu menjadi trauma kultural yang mengubah identitas mereka dari penduduk setempat menjadi masyarakat terusir dan dari masyarakat berhak penuh menjadi masyarakat terdiskriminasi. Selanjutnya, ditemukan pula bahwa *Minor Detail* berusaha untuk menjalankan fungsinya sebagai agen sosial yang menggambarkan penderitaan masyarakat Palestina akibat *Nakbah* pada pembacanya.

Kata Kunci: *Nakbah*, Palestina, Memori Kolektif, Trauma Kultural

ABSTRACT

Literary works are one of media that is able to depict unimaginable experiences such as traumatic events. *Minor Detail* by Adania Shibli is a literary work that talks about *Nakbah*, an important event in the history of Palestinian people which embedded in their collective memory as traumatic memories that reshapes their identity as collective. *Nakbah* does not only happen in the past, but still continues to this day. This study aims to examine how the collective memory of *Nakbah* is constructed within the narrative and representing the cultural trauma of the Palestinian people, also to reveal the reasons for addressing this cultural trauma in the novella. This study uses the theory of collective memory by Maurice Halbwachs and the theory of cultural trauma by Jeffrey Alexander, while the method applied in this study is descriptive-qualitative method.

The result of the study indicates that the collective memory of *Nakbah* is constructed in the novella through the characters' narratives, which, despite being conveyed from personal perspectives, represent collective memories deeply ingrained in the Palestinian people's recollection of the suffering they endured as a result of *Nakbah*. The collective memories undergo a social process, from interpretation to the transmission of the interpretation by the carrier groups, ultimately transforming the traumatic collective memories into cultural trauma that changes their identity from local inhabitants to displaces people and from fully entitled citizens to a discriminated community. Furthermore, it is found that *Minor Detail* plays its role as a social agent, depicting the suffering of the Palestinian people due to *Nakbah* to its readers.

Keyword: *Nakbah*, Palestina, Collective Memory, Cultural Trauma